

ABSTRAK

Agustya Dwi Parwati, 126102212225, Analisis Tanggung Jawab Generasi *Sandwich* Terhadap Pengasuhan Anak Dan Perawatan Orang Tua Dalam Perspektif Fikih *Hadhanah* (Studi Kasus Di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung), Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, Pembimbing: Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Kata Kunci: Generasi *Sandwich*, Tanggung Jawab, Pengasuhan Anak, Perawatan Orang Tua, Fikih *Hadhanah*.

Penelitian skripsi ini dilatarbelakangi oleh fenomena generasi *sandwich* yang menjalankan dua peran dan tanggung jawab secara bersamaan kepada dua generasi yaitu mengasuh anak-anak dan merawat orang tua. Generasi *sandwich* dituntut untuk membagi waktu, tenaga, perhatian, dan finansial secara seimbang kepada dua generasi sekaligus. Kondisi ini menimbulkan beban ganda, baik secara fisik, emosional, maupun finansial. Banyak dari generasi *sandwich* yang mengalami kelelahan, stres, mudah emosional hingga kesulitan membagi waktu antara anak dan orang tua. Fenomena ini menjadi bagian dari dinamika keluarga yang menarik untuk dikaji, terutama dalam perspektif fikih *hadhanah* yang mengatur tanggung jawab pengasuhan dalam perspektif Islam.

Tujuan penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangsih keilmuan tentang (1) Bentuk tanggung jawab generasi *sandwich* terhadap pengasuhan anak di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung; (2) Bentuk tanggung jawab generasi *sandwich* terhadap perawatan orang tua di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung; dan (3) Analisis tanggung jawab generasi *sandwich* terhadap pengasuhan anak dan perawatan orang tua di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam Perspektif Fikih *Hadhanah*.

Metode penelitian dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dan studi kasus dengan pendekatan deskriptif analisis dan kualitatif. Lokasi penelitian ini di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Data penelitian bersumber dari observasi, hasil wawancara mendalam dengan para informan generasi *sandwich* di Kecamatan Ngunut, yakni Ibu S, Ibu R, Bapak A, Ibu L, dan Ibu Y, serta jurnal, buku, skripsi, dan artikel yang berkaitan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa:(1) Bentuk tanggung jawab generasi *sandwich* terhadap pengasuhan anak di Kecamatan Ngunut berupa mengasuh dan merawat anak, memenuhi segala kebutuhan anak baik kebutuhan sehari-hari, pengobatan, dan biaya pendidikan, membimbing dan mendidik anak agar anak tumbuh menjadi pribadi yang baik, mandiri, dan bertanggung jawab, memberikan kasih sayang, perhatian, dan dukungan kepada anak, memberikan

pendidikan formal dan non-formal kepada anak, menjadi pendengar yang baik buat anak, serta menciptakan komunikasi yang hangat dan bermakna kepada anak. (2) Bentuk tanggung jawab generasi *sandwich* terhadap perawatan orang tua di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung berupa menghormati orang tua, mendoakan orang tua, merawat orang tua ketika sakit atau di masa tuanya, memenuhi segala kebutuhannya, seperti makanan, obat-obatan, pengobatan medis, dan kebutuhan sehari-hari, memberikan dukungan finansial, menjaga perasaannya, dan meluangkan waktu dan perhatian untuk orang tua agar orang tua merasa dihargai dan tidak kesepian. (3) Berdasarkan analisis perspektif fikih *hadhanah* tanggung jawab generasi *sandwich* di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung terhadap pengasuhan anak dan perawatan orang tua sudah sesuai dengan prinsip-prinsip kepatuhan tanggung jawab orang tua terhadap anak dan anak terhadap orang tua sebagaimana yang tertuang dalam fikih *hadhanah*. Meskipun cakupan fikih *hadhanah* secara khusus ditujukan kepada orang tua terhadap anak, tanggung jawab generasi *sandwich* terhadap perawatan orang tua merupakan kelanjutan dari prinsip-prinsip fikih *hadhanah*, yaitu kasih sayang, perlindungan, dan pemenuhan kebutuhan.

ABSTRACT

Agustya Dwi Parwati, 126102212225, Analysis of Sandwich Generation Responsibility for Childcare and Parental Care in the Perspective of Fikih Hadhanah (Case Study in Ngunut District Tulungagung Regency), Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2025, Supervisor: Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Kata Kunci: Generasi *Sandwich*, Tanggung Jawab, Pengasuhan Anak, Perawatan Orang Tua, Fikih *Hadhanah*.

This thesis research is motivated by the phenomenon of the sandwich generation which carries out two roles and responsibilities simultaneously to two generations, namely raising children and caring for parents. The sandwich generation is required to divide time, energy, attention, and finances equally to two generations at once. This condition creates a double burden, both physically, emotionally, and financially. Many of the sandwich generation experience fatigue, stress, emotional vulnerability, and difficulty dividing time between children and parents. This phenomenon is part of the family dynamics that are interesting to study, especially in the perspective of fiqh hadhanah which regulates parenting responsibilities in an Islamic perspective.

The research problems in this study are: (1) The form of responsibility of the sandwich generation for childcare in Ngunut District, Tulungagung Regency; (2) The form of responsibility of the sandwich generation for parental care in Ngunut District, Tulungagung Regency; and (3) Analysis of the responsibility of the sandwich generation for childcare and parental care in Ngunut District, Tulungagung Regency in the perspective of Fikih Hadhanah.

This study used is field research and case studies with descriptive analysis and qualitative approaches. The location of this research is in Ngunut Subdistrict, Tulungagung Regency. The research data comes from observations, in-depth interviews with sandwich generation informants in Ngunut Subdistrict, namely Mrs. S, Mrs. R, Mr. A, Mrs. L, and Mrs. Y, as well as related journals, books, theses, and articles. Data collection techniques through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis techniques in this research are data condensation, data presentation, and conclusion drawing/verification. Data validity checking techniques in this study used source triangulation.

The results of this study show that (1) The sandwich generation's responsibility towards childcare in Ngunut Subdistrict is in the form of nurturing and caring for children, fulfilling all children's needs both daily needs, medical treatment, and education costs, guiding and educating children so that children grow up to be good, independent, and responsible individuals, providing love, attention, and support to children, providing formal and non-formal education to children, being a good listener for children, and creating warm and meaningful communication with children. (2) Forms of responsibility of the sandwich generation towards parental care in Ngunut Subdistrict, Tulungagung Regency in

the form of respecting parents, praying for parents, caring for parents when sick or in their old age, fulfilling all their needs, such as food, medicine, medical treatment, and daily needs, providing financial support, taking care of their feelings, and spending time and attention for parents so that parents feel appreciated and not lonely. (3) Based on the analysis of the perspective of fikih hadhanah, the responsibility of the sandwich generation in Ngunut District, Tulungagung Regency towards childcare and parental care is in accordance with the principles of compliance with the responsibilities of parents towards children and children towards parents as stated in fikih hadhanah. Although the scope of fikih hadhanah is specifically addressed to parents towards children, the responsibility of the sandwich generation towards parental care is a continuation of the principles of fikih hadhanah, namely affection, protection, and fulfillment of needs.

الملخص

أغوستيا دوي بارواتي، ١٢٦١٠٢٢١٢٢٢٥، تحليل مسؤولية جيل الساندويتش تجاه رعاية الأطفال ورعاية الوالدين من منظور فقيه الحضانة (دراسة حالة في مقاطعة نغونوت تولونغاغونغ، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونغاغونغ، ٢٠٢٥، المشرف: أ. أ. د. عفتين نور، ماجستير.

الكلمات المفتاحية: جيل الساندويتش، المسؤولية، رعاية الطفل، رعاية الوالدين، فقيه هدنة.

إن الدافع وراء بحث هذه الأطروحة هو ظاهرة جيل الساندويتش الذي يقوم بدورين ومسؤوليتين في آن واحد لجيلين، وهما رعاية الأبناء ورعاية الوالدين. يُطلب من جيل الساندويتش تقسيم الوقت والطاقة والاهتمام والأموال بالتساوي على جيلين في آن واحد. تخلق هذه الحالة عبئًا مزدوجًا جسديًا وعاطفيًا وماليًا. يعاني الكثير من جيل الساندويتش من الإرهاق والتوتر والضعف العاطفي وصعوبة تقسيم الوقت بين الأبناء والوالدين. هذه الظاهرة هي جزء من الديناميكيات الأسرية التي من المثير للاهتمام دراستها، خاصة في منظور فقه الحضانة الذي ينظم مسؤوليات الأبوة والأمومة من منظور إسلامي.

يهدف هذا البحث إلى تقديم مساهمات علمية فيما يتعلق بما يلي: (١) شكل مسؤولية جيل الساندويتش تجاه رعاية الأطفال في مقاطعة نغونوت، مقاطعة تولونغ أغونغ؛ (٢) شكل مسؤولية جيل الساندويتش تجاه رعاية الوالدين في مقاطعة نغونوت، مقاطعة تولونغ أغونغ؛ و(٣) تحليل مسؤولية جيل الساندويتش تجاه رعاية الأطفال ورعاية الوالدين في مقاطعة نغونوت، مقاطعة تولونغ أغونغ من منظور الفقه الإسلامي الحضرائي.

استخدمت هذه الدراسة منهجية البحث الميداني ودراسات الحالة، مع تحليل وصفي ومنهج نوعي. أُجري البحث في مقاطعة نغونوت، التابعة لمنطقة تولونغ أغونغ. استُقيت بيانات البحث من الملاحظات، ونتائج المقابلات المعمقة مع أفراد من جيل الساندويتش في مقاطعة نغونوت، وهم: السيدة س، والسيدة ر، والسيد أ، والسيدة ل، والسيدة ي، بالإضافة إلى المجلات والكتب والرسائل العلمية والمقالات ذات الصلة. شملت تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات المعمقة والتوثيق. أما تقنيات تحليل البيانات في هذه الدراسة، فتمثلت في تكثيف البيانات وعرضها واستخلاص النتائج والتحقق منها. واستُخدمت تقنية التثليث المصدري للتحقق من صحة البيانات.

تظهر نتائج هذه الدراسة ما يلي: (١) تتجلى مسؤولية جيل الساندويتش تجاه رعاية الأطفال في منطقة نغونوت في شكل رعاية الأطفال وتربيتهم، وتلبية جميع احتياجاتهم، بما في ذلك الاحتياجات اليومية والعلاج الطبي وتكاليف التعليم، وتوجيه الأطفال وتربيتهم حتى يكبروا ليصبحوا أفرادًا صالحين ومستقلين ومسؤولين، ومنحهم الحب والاهتمام والدعم للأطفال، وتوفير التعليم الرسمي وغير الرسمي للأطفال، والاستماع الجيد للأطفال، وخلق تواصل دافئ وهادف مع الأطفال. (٢) تتجلى مسؤولية جيل الساندويتش تجاه رعاية الوالدين في منطقة نغونوت، مقاطعة تولونغونغونغ، في احترام الوالدين، والدعاء لهم، ورعايتهم عندما يمرضون أو يتقدمون في السن، وتلبية جميع احتياجاتهم، مثل الطعام والدواء والعلاج الطبي والضروريات اليومية، وتقديم الدعم المالي، والاهتمام بمشاعرهم، وقضاء الوقت معهم وإيلاءهم الاهتمام حتى يشعروا بالتقدير وعدم الوحدة. (٣) استنادًا إلى تحليل منظور الفقه الحضاني، فإن مسؤوليات الجيل الساندويتش في منطقة نغونوت الفرعية، مقاطعة تولونغونغونغ، تجاه رعاية الأطفال وكبار السن تتوافق مع مبادئ مسؤولية الوالدين تجاه الأبناء ومسؤولية الأبناء تجاه الوالدين كما هو موضح في الفقه الحضاني. على الرغم من أن نطاق الفقه الحضانية يستهدف بشكل خاص الآباء تجاه أطفالهم، فإن مسؤوليات الجيل الساندويتش تجاه رعاية آبائهم هي استمرار لمبادئ الفقه الحضانية، وهي الرحمة والحماية وتلبية الاحتياجات.